

Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemilik *Homestay* di Pulau Harapan Kepulauan Seribu, Jakarta

Elis Chalisyah¹, Inpresta Natalia², Desi Anggraini³, Iwan Setiawan Rofiq⁴

¹Program Studi Multimedia dan Informatika, Politeknik LP3I Jakarta, ²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA, ³Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta,

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹Email: elis.chalisyah@gmail.com

Article History:

Received: June 2024

Revised: June 2024

Accepted: June 2024

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah kami laksanakan di Pulau Harapan Kepulauan Seribu, Jakarta berjudul Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pemilik Homestay di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu Jakarta, dimana pada kegiatan abdimas ini peserta yang mengikuti adalah UMKM yang memiliki homestay dan mengelola homestay tersebut sendiri. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan praktik kepada pemilik homestay dalam berkomunikasi dan menghadapi turis atau pengunjung luar negeri yang akan menginap di homestay tersebut. Metode yang digunakan adalah pendampingan langsung kepada para pemilik homestay di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu dengan metode presentasi dan tanya jawab serta memberikan solusi mengenai kendala apa yang dialami oleh para pemilik homestay selama ini dalam menghadapi pengunjung luar negeri yang akan menginap di homestay mereka. Hasil yang diperoleh adalah para pemilik homestay mengetahui beberapa kosakata dan percakapan yang digunakan dalam berkomunikasi dengan para turis asing yang akan menginap.

Kata Kunci: Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pemilik Homestay

Pendahuluan

Sebagai pulau berpenduduk, Pulau Harapan tentunya menawarkan kenyamanan lebih bagi wisatawan. Banyak fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk kenyamanan pengunjung. Selain itu, ada beberapa hal unik yang membuat Pulau Harapan digemari wisatawan, bukan hanya para *backpacker* namun juga mereka yang ingin menikmati suasana wisata yang privat dan eksklusif, karena pulau ini dikelilingi banyak pulau kecil.

Wilayah Kelurahan Pulau Harapan berada di pulau Harapan yang merupakan pulau berpenduduk yang dikelilingi paling banyak pulau kecil. Jadi, wisatawan memiliki lebih banyak opsi pulau untuk dikunjungi saat *hopping island*, baik untuk memancing, *snorkeling*, *diving*, *watersports*, atau sekedar berkeliling menggunakan kapal tradisional nelayan setempat. Diperkirakan, ada sekitar 24 pulau di sekitar Pulau Harapan.

Pengunjung Pulau Harapan pada saat akhir pekan dapat mencapai 500 orang. Rute

kapal dari dan menuju pulau Harapan hanya ada satu kali perjalanan dalam satu hari sehingga sangat memungkinkan untuk para wisatawan menginap di kelurahan Pulau Harapan. Kondisi ini membuat warga pelaku UMKM menjadikan rumahnya sebagai *homestay* yang digunakan para wisatawan untuk menginap.

Diantara para wisatawan lokal, juga terdapat wisatawan atau turis asing yang berbahasa Inggris. Ini menjadi tantangan dan juga peluang bagi pemerintah setempat. Bahasa asing menjadi salah satu kemampuan yang dapat mendukung manusia dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu dari Bahasa asing tersebut adalah Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris ditetapkan sebagai Bahasa internasional. Para pemilik *homestay* menjadi salah satu yang berperan penting dalam memberikan kesan yang baik dan memuaskan untuk para turis asing ini. Dengan kesan yang baik yang dirasakan oleh para turis asing ini, akan memberikan komentar yang positif yang dapat menarik turis asing lain untuk datang ke Pulau Harapan. Hal ini akan membawa dampak yang sangat baik untuk perekonomian UMKM itu sendiri dan juga warga sekitar kelurahan Pulau Harapan.

Sebanyak 50 pelaku usaha Mikro, kecil dan menengah yang juga terdiri dari beberapa pemilik *homestay* mengikuti kegiatan abdimas dengan harapan dapat berkomunikasi kepada turis asing dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik dan memuaskan para wisatawan asing.

Pelaksana kegiatan Pelatihan ini adalah Dosen Bahasa Inggris yang aktif dalam penelitian dan implementasi dimana selain melakukan pengajaran kepada mahasiswa juga melakukan pendampingan pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh beberapa kampus yang berkolaborasi bersama dalam pengabdian masyarakat yaitu Politeknik LP3I Jakarta, STMIK ROSMA, Universitas Muhammadiyah Tangerang, dan kampus lainnya, sehingga kegiatan pelatihan ini akan berjalan maksimal di Pulau Harapan Kepulauan Seribu yang mempunyai potensi yang besar, mengingat Pulau Harapan merupakan salah satu pulau tujuan turis asing. Diharapkan dengan proses pendampingan ini akan banyak membantu pemilik *homestay* yang ada di Pulau Seribu, khususnya Pulau Harapan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik *homestay* di Pulau Harapan Kepulauan Seribu adalah:

1. Pemilik belum mengetahui banyak kosakata dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan fasilitas yang terdapat di *homestay* mereka.
2. Pemilik kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari pelanggan atau turis asing.
3. Percakapan yang dibuat masih belum sesuai struktur bahasa.

Dari permasalahan di atas maka solusi dalam menyelesaikannya adalah perlu pendampingan yang komprehensif kepada para pemilik *homestay* sehingga menimbulkan kepercayaan diri dan kesiapan para pemilik *homestay* dalam menerima dan berkomunikasi dengan pengunjung atau turis asing, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Metode

Metode pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan cara pemberian edukasi dan pelatihan kepada peserta. Peserta adalah UMKM Kelurahan Pulau Harapan Kepulauan

Seribu. Pelatihan ini diselenggarakan di RPTRA Kelurahan Pulau Harapan. Adapun pelatihan yang dilakukan berisikan tentang:

1. Pemberian materi Bahasa Inggris

Materi yang diberikan dimulai dari kosakata benda-benda dan fasilitas yang terdapat di *homestay* sampai dengan frasa-frasa yang digunakan dalam percakapan dengan pengunjung atau turis asing yang berbahasa Inggris.

2. Praktek melakukan percakapan

Metode ini melibatkan setiap pemilik untuk mempraktikkan dialog-dialog yang terjadi dengan turis asing atau pengunjung yang berbahasa Inggris.

Alur model Pelaksanaan kegiatan abdimas:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM Pulau seribu

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 yang bertempat di Balai Rakyat Pulau Harapan Kepulauan Seribu di Kota Jakarta yang diselenggarakan oleh kolaborasi Dosen Bahasa Inggris dari Politeknik LP3I Jakarta, STMIK Rosma, dan Universitas Muhammadiyah Tangerang dihadiri oleh 50 peserta perwakilan UMKM Wajib pajak dari Pulau harapan Kepulauan Seribu.

1. Pengabdian Masyarakat ini dimulai dengan sambutan dari bapak Lurah Pulau Harapan.



Gambar 2. Sambutan dari Lurah Pulau Harapan

2. Dosen yang berkolaborasi dalam pengabdian Masyarakat di Pulau Harapan Kepulauan Seribu.



Gambar 3. Dosen Kolaborasi yang menghadiri PKM di Pulau Harapan

3. Penyampaian materi Bahasa Inggris untuk Pemilik *Homestay*

Pada sesi ini materi yang disampaikan oleh ibu Inpresta Natalia adalah mengenai kosa kata yang berhubungan dengan fasilitas di *homestay*, menginap, kalimat percakapan ketika menerima tamu, dan kalimat- kalimat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tamu yang akan menginap.



Gambar 4. Penyampaian materi pelatihan oleh dosen Bahasa Inggris STMIK ROSMA

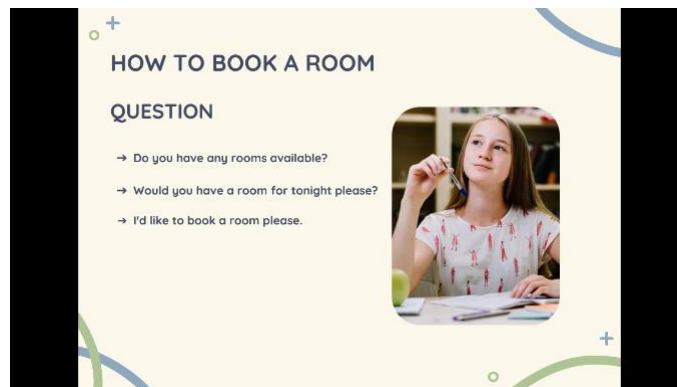
4. Sesi Tanya Jawab materi Bahasa Inggris untuk Pemilik *Homestay*

Pada sesi ini ibu Desi Anggraini memberikan jawaban dan solusi kepada peserta yang selama ini mengalami kendala dalam menghadapi dan berkomunikasi dengan tamu yang berbahasa Inggris sehingga diharapkan peserta tidak ada lagi yang mengalami kendala.

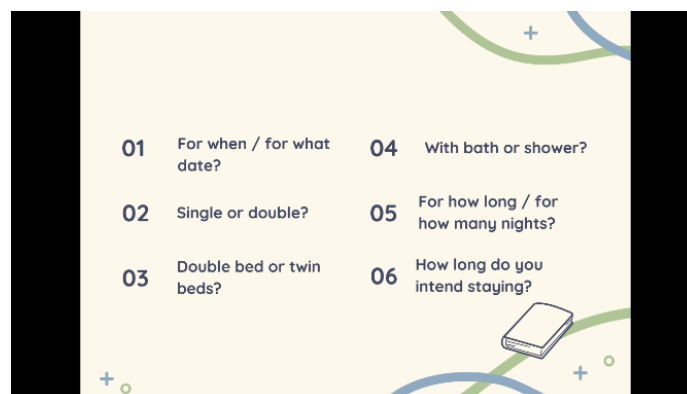


Gambar 5. Penyampaian Solusi atas kendala yang dialami oleh peserta UMKM

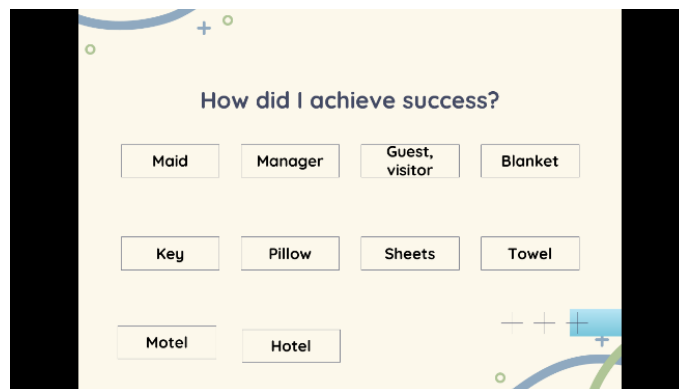
5. Pokok Materi yang disampaikan



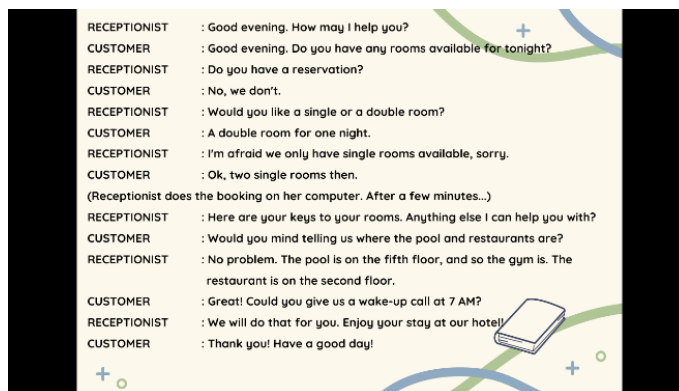
Gambar 6. Pertanyaan dan kalimat untuk memesan kamar



Gambar 7. Pertanyaan sederhana untuk mengetahui kebutuhan turis asing



Gambar 8. Kosakata yang berhubungan dengan *homestay*



Gambar 9. Contoh percakapan

Setelah para pemilik *homestay* mengetahui kosakata dan mempraktikkan percakapan yang diberikan, para peserta UMKM yang juga pemilik *homestay* menjadi antusias dan menjadi percaya diri menghadapi dan berkomunikasi dengan turis asing atau pengunjung luar negeri yang berbahasa Inggris yang akan menginap di *homestay* mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pelatihan Bahasa Inggris untuk para pemilik *homestay* di Pulau Harapan Kepulauan Seribu yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan Pengabdian ini ada beberapa pemilik *homestay* yang belum mengerti kosakata yang berhubungan dengan fasilitas *homestay*.
2. Selama pelaksanaan pengabdian ada beberapa peserta yang baru mengetahui percakapan-percakapan yang dapat digunakan ketika berkomunikasi dengan turis asing atau pengunjung luar negeri yang berbahasa Inggris.
3. Dari hasil evaluasi pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran bagi para pemilik *homestay* di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu.

Pengakuan

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Bupati Kepulauan Seribu dan Kelurahan Pulau Harapan yang sudah memberikan wadah kepada kami untuk melakukan abdimas kepada masyarakat Pulau Harapan Kepulauan Seribu serta untuk Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) Politeknik LP3I Jakarta, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) STMIK ROSMA, dan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini melalui bantuan perizinan Surat Tugas.

Daftar Referensi

- Almakiyah, S. R. (2023). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Para Santri Di Era Revolusi Industri 4.0. *Buletin Abdi Masyarakat*, 3(2), 34-39.
- Maleachi, S., Juliana, J., Sianipar, R., & Sitorus, N. B. (2023). Pelatihan bahasa inggris bagi pengelola *homestay* kampung ulos huta raja. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3292-3301.
- Yenni, E., Terneran, T., & Sinaga, C. N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Masyarakat Lokal terhadap Pariwisata Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 83-87.
- <https://pulauseribu.jakarta.go.id/post/2020-02-29/-objek-wisata-pulau-harapan-dipadati-ratusan-pengunjung>. Diunduh pada 15 Juni 2024.